

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paprika (*Capsicum annuum var-grossum*) merupakan salah satu komoditi sayuran yang dimanfaatkan buahnya. Umumnya paprika dipakai untuk *garnish* (hiasan makanan) atau salad. Akan tetapi, paprika dapat juga dijadikan lauk pokok sebab paprika mengandung gizi yang cukup tinggi, karena pada setiap 100 g buah hijau segar mengandung protein 0,90 g, lemak 0,30 g, karbohidrat 4,40 g, vitamin A 22,00 IU, vitamin B1 540,00 mg, vitamin C 160,00 mg (Prihantoro dan Indriani, 2000).

Masalah yang sering timbul dilahan pertanian adalah gulma. Gulma adalah tumbuhan liar yang tidak diinginkan oleh petani karena dapat mengakibatkan kerugian. Gulma dapat mengganggu pertumbuhan tanaman budidaya karena bersaing dalam penyerapan unsur hara dan cahaya matahari.

Menurut Hardimen *et al* (2013) menyatakan bahwa adanya gulma dalam jumlah yang cukup banyak dan rapat selama masa pertumbuhan dan perkembangan akan mengakibatkan kehilangan hasil secara total. Penurunan yang cukup besar dari hasil tanaman terjadi apabila gulma dibiarkan tumbuh dari minggu kedua sampai minggu keempat dan waktu tersebut dapat disebut dengan periode kritis.

Adapun cara untuk menekan pertumbuhan gulma adalah dengan melakukan penyiangan. Penyiangan adalah pengendalian mekanis secara manual yaitu dengan cara merusak sebagian atau seluruh gulma sampai terganggu pertumbuhannya atau mati sehingga tidak mengganggu tanaman (Rukmana dan Saputra, 1999). Penyiangan yang tepat biasanya dilakukan sebelum gulma melakukan fase generatif (Sukaman dan Yakup, 1995). Penyiangan disamping dapat menekan pertumbuhan gulma juga dapat memperbaiki sifat fisik tanah. Tumbuhnya gulma disekitar tanaman budidaya memang tidak bisa dihindarkan. Penurunan hasil yang diakibatkan gulma dapat mencapai 50 % oleh karena itu usaha untuk meningkatkan hasil tanaman budidaya melalui pengendalian gulma secara efektif perlu dilakukan (Setiawan dkk.,2014).

Kehadiran gulma pada pertanaman akan menimbulkan kompetisi yang sangat serius dalam mendapatkan air, hara, cahaya matahari dan tempat tumbuh, dampaknya hasil tanaman tidak mampu menunjukkan potensi yang sebenarnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh kompetisi dengan gulma sangat ditentukan oleh lokasi atau kesuburan tanah, tanaman budidaya, jenis gulma, tingkat kelembaban tanah, tingkat pengelolaan lahan, pupuk, stadia tanaman, dan tingkat populasi gulmanya biaya tenaga kerja untuk penyiangan gulma bisa mencapai 65 % dari total biaya produksi (Kilkoda dkk., 2015).

Selain penyiangan gulma pemupukan juga dapat meningkatkan produksi tanaman paprika. Pemupukan bertujuan mengganti unsur hara yang hilang dan menambah persediaan unsur hara yang dibutuhkan tanaman untuk meningkatkan produksi dan mutu tanaman (Nyanjang, 2003 dalam Chabibichsan, 2015).

Kompos merupakan salah satu pupuk organik yang digunakan pada pertanian untuk mengurangi penggunaan pupuk anorganik. Penggunaan kompos dapat memperbaiki sifat fisik tanah dan mikrobiologi tanah (Syam, 2003). Kompos memiliki kandungan unsur hara seperti nitrogen dan fosfat dalam bentuk senyawa kompleks argon, protein, dan humat yang sulit diserap tanaman (Setyorini *et al.*, 2006). Berbagai upaya untuk meningkatkan status hara dalam kompos telah banyak dilakukan, seperti penambahan bahan alami tepung tulang, tepung darah kering, kulit batang pisang dan *biofertilizer* (Simanungkalit *et al.*, 2006).

Beberapa manfaat pupuk organik adalah dapat menyediakan unsur hara makro dan mikro, mengandung asam humat (humus) yang mampu meningkatkan kapasitas tukar kation tanah, meningkatkan aktivitas bahan mikroorganisme tanah, pada tanah masam penambahan bahan organik dapat membantu meningkatkan pH tanah, dan penggunaan pupuk organik tidak menyebabkan polusi tanah dan polusi air (Novizan, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah pengaruh penyiangan dan pemberian pupuk kompos serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman paprika ?
2. Manakah perlakuan terbaik pada penyiangan dan pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman paprika ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penyiangan dan pemberian pupuk kompos serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman paprika.
2. Untuk mengetahui perlakuan terbaik pada penyiangan dan pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan interaksi tanaman paprika.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi ke pada masyarakat petani mengenai pupuk kompos dan waktu penyiangan.
2. Sebagai bahan acuan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis Penelitian

1. Di duga terdapat pengaruh dari penyiangan dan pemberian pupuk kompos serta interaksinya terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman paprika.
2. Di duga terdapat perlakuan terbaik pada penyiangan dan pemberian pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman paprika.